

ABSTRAK

Perusahaan yang kegiatan usahanya memproduksi kain dari bahan mentah menjadi produk jadi untuk dapat bersaing dalam memasarkan produknya memerlukan pengelolaan dan pengendalian terhadap biaya produksinya. Biaya produksi merupakan sesuatu yang paling vital dalam industri karena sangat menentukan besarnya harga jual suatu produk, karena itu manajemen harus benar-benar mampu menerapkan fungsinya agar dalam mengelola komponen biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. Diperlukan satu tolok ukur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas biaya melalui pengendalian biaya produksi dengan menggunakan biaya standar.

Sehingga dapat membuat ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan ialah laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan tentunya diperlukan perencanaan laba yang matang misalnya pada setiap proses produksi diperlukannya suatu sistem yang dapat berguna sebagai pembatasan pemakaian bahan baku, tenaga kerja, *overhead* pabrik. Hal ini ditujukan bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri garment karena, proses produksi merupakan tahapan yang menentukan kelancaran dan keberhasilan operasional perusahaan pada tahap berikutnya.

Biaya standar ialah biaya yang ditentukan di muka, merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat suatu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, serta faktor-faktor lain tertentu. Penetapan biaya standar yang tepat dapat diandalkan sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi.

Dalam penelitian yang berjudul “Peranan Biaya Standar sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi”, penulis ingin mengetahui seberapa besar biaya standar berperan dalam pengendalian biaya produksi pada CV. Quantum. Metode yang digunakan adalah metode eksploratif bersifat kualitatif dalam bentuk studi kasus. Penelitian dilakukan secara mendalam terhadap produksi seprai single pada CV. Quantum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan lapangan, wawancara, kuesioner dan pengkajian dokumen. Pembagian kuesioner ditujukan kepada pimpinan perusahaan, pegawai bagian administrasi dan pegawai bagian produksi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa CV. Quantum, telah menerapkan sistem biaya standar. Berdasarkan analisis selisih biaya produksi dengan model dua selisih yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan bahwa biaya standar yang telah diterapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Hal ini dapat diketahui karena biaya realisasi yang dikeluarkan perusahaan tidak terlalu jauh berbeda dengan biaya yang telah distandarkan, sehingga biaya yang distandarkan perusahaan dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen dalam hal mengendalikan biaya produksi, dalam kondisi seperti ini perusahaan dapat memperoleh laba yang salah satunya berasal dari peningkatan permintaan seprai single oleh konsumen

Untuk itu, diperlukan adanya penerapan biaya standar dalam CV. Quantum ini, Dengan demikian, penetapan biaya standar yang tepat dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

(Kata-kata kunci: Biaya produksi, Biaya Standar, Efisiensi Biaya Produksi.)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Rerangka Pemikiran.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Akuntansi Biaya.....	6
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	6
2.1.2 Peranan Akuntansi Biaya.....	7
2.1.3 Tujuan Pokok Akuntansi Biaya.....	8

2.2	Biaya.....	9
2.2.1	Pengertian Biaya.....	9
2.2.2	Perbedaan Istilah ” Biaya (<i>cost</i>) ” dan ” Beban (<i>Expense</i>) ”	10
2.2.3	Klasifikasi Biaya.....	12
2.3	Biaya Produksi.....	15
2.3.1	Pengertian Biaya Produksi.....	15
2.3.2	Unsur Biaya Produksi.....	16
2.3.3	Metode Pengumpulan Biaya Produksi.....	17
2.4	Biaya Standar.....	20
2.4.1	Pengertian Biaya Standar.....	20
2.4.2	Manfaat Biaya Standar.....	21
2.4.3	Kelemahan Biaya Standar.....	22
2.4.4	Jenis Standar.....	23
2.4.5	Penyusunan Biaya standar.....	25
	2.4.5.1 Standar biaya bahan baku.....	25
	2.4.5.2 Standar Biaya Tenaga Kerja.....	27
	2.4.5.3 Standar Biaya Overhead.....	28
2.5	Pengendalian Biaya.....	30
2.5.1	Pengertian Pngendalian Biaya.....	30
2.5.2	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	32
2.5.3	Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	35
2.5.4	Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik.....	37

2.6 Peranan Biaya Standar sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi.....	39
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.2 Objek Penelitian.....	42
3.3 Metode Penelitian.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
4.1.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	47
4.1.3 Penggolongan Biaya Produksi CV. Quantum.....	52
4.1.3.1 Penggolongan Biaya Bahan Baku.....	52
4.1.3.2 Penggolongan Biaya Tenaga Kerja.....	52
4.1.3.3 Penggolongan Biaya Overhead Pabrik.....	52
4.1.4 Proses Produksi.....	53
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Prosedur Penyusunan dan Penetapan Standar Biaya Produksi.....	54
4.2.1.1 Biaya Bahan Baku Standar.....	55
4.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar.....	58
4.2.1.3 Biaya Overhead Pabrik Standar.....	59
4.2.2 Biaya Produksi Standar.....	60
4.2.3 Biaya Produksi Sesungguhnya.....	61

4.2.3.1	Biaya Bahan Baku Sesungguhnya.....	61
4.2.3.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya....	62
4.2.3.3	Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya.....	63
4.2.3.4	Biaya Produksi Sesungguhnya.....	64
4.2.4	Analisis Selisih Biaya Produksi.....	65
4.2.4.1	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	66
4.2.4.1.1	Selisih Kuantitas Bahan Baku.....	67
4.2.4.1.2	Selisih Harga Bahan Baku.....	67
4.2.4.2	Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung..	68
4.2.4.2.1	Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung.....	69
4.2.4.2.2	Selisih Efisiensi Tenaga Kerja Langsung.....	69
4.2.4.3	Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik.....	70
4.2.5	Selisih Biaya Produksi.....	71
4.2.6	Peranan Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi.....	72
4.3	Hasil dan Penafsiran Kuesioner di CV. Quantum.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN.....		87
RIWAYAT HIDUP.....		93

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Struktur Organisasi.....	47

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Standar Kuantitas Bahan Baku.....	56
2	Standar Harga Bahan Baku.....	56
3	Total Kuantitas Produksi Standar.....	57
4	Biaya Bahan Baku Standar.....	57
5	Total Jam Tenaga Kerja Langsung Standar.....	58
6	Anggran Tenaga Kerja Langsung Standar.....	58
7	Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar.....	59
8	Biaya Overhead Standar.....	60
9	Total Kuantitas Produksi Sesungguhnya.....	61
10	Biaya Bahan Baku Sesungguhnya.....	61
11	Total Jam Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya.....	62
12	Anggaran Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya.....	63
13	Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya.....	63
14	Biaya Overhead Sesungguhnya.....	64
15	Selisih Kuantitas Bahan Baku.....	67
16	Selisih Harga Bahan Baku.....	67
17	Selisih Upah Tenaga Kerja Langsung.....	69
18	Selisih Efisiensi Tenaga Kerja Langsung.....	69
19	Selisih Biaya Produksi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
A	Foto-foto seprai single CV. Quantum.....	88
B	Kuesioner yang Diajukan Kepada CV. Quantum.....	90